

Timun Emas

Die Gold-Gurke

Jawa Tengah	[Ein Märchen aus] Java Mitte- [Zentral-Java]	Karena keinginan yang sangat mendalam untuk mendapatkan seorang anak, pasangan itu akhirnya menyetujui persyaratan si raksasa.	Weil [ihre] Sehnsucht sehr tief-ging zu bekommen ein Kind, Paar dieses- schließlich akzeptierte [die] Anforderung des Riesen.
Di sebuah desa, hiduplah sepasang petani tua.	In einem Dorf lebte ein Paar Bauern- altes-.	Setelah itu, raksasa memberikan biji timun untuk ditanam dan dirawat sampai berbuah.	Nach diesem, [der] Riese gab [ihnen] Samen Gurken- damit [sie] eingepflanzt und gepflegt werden bis [sie] Frucht-tragen.
Dia adalah Mbok Sirni dan suaminya.	Sie war Frau Sirni und [er] Ehemann ihr-.	"Untuk apa raksasa itu memberikan biji timun ini ya Pak?"	"Für was Riese dieser- gibt [uns] Samen Gurken- diese-denn, Mann?"
<i>mbok</i>	<i>Auf Java: Anrede für ältere Frauen bescheidener Herkunft.</i>	Apa ini bisa membuat kita memiliki seorang anak?" tanya Mbok Sirni pada suaminya.	Was [wie] dies kann-machen [dass wir] besitzen ein Kind?", fragte Frau Sirni zu Mann ihrem-.
Sudah lama sekali mereka mendambakan hadirnya seorang anak.	Bereits lange sehr-sie sehnten-sich [nach der] Anwesenheit eines Kindes.	"Aku juga tidak mengerti.	"Ich auch nicht verstehe- [das-].
Akan tetapi, hingga setua itu, Mbok Sirni dan suaminya belum juga dikaruniai anak.	Aber, bis [sie] so-alt-wie-dies [wurden], Frau Sirni und Mann ihr- noch nicht auch wurden-gesegnet [von/mit einem] Kind.	Lebih baik, kita ikuti saja petunjuk si raksasa itu," jawab suami Mbok Sirni.	[Es is] mehr gut [besser], wir folgen einfach [den] Anweisungen Riesen dieses-", erwiderte [der] Mann [von] Frau Sirni.
Mereka lalu berdoa agar segera dapat menimang anak.	Sie dann beteten damit [sie] schnell können wiegen [ein] Kind [in ihren Armen].	Kemudian, mereka mengikuti petunjuk raksasa.	Dann sie befolgten- [die] Anweisungen [des] Riesen.
Ketika itu, seorang raksasa mendengar doa tersebut.	Als dies [so war], ein Riese hörte Gebete besagte-.	Biji timun yang diberikan oleh raksasa ditanam dan dirawatnya dengan baik.	[Die] Samen Gurken- die [ihnen] gegen wurden vom Riesen wurden eingepflanzt und gepflegt von ihnen mit gut.
Ia pun mendatangi mereka.	Er dann besuchte-sie- [kam zu ihnen].	Setelah dua minggu, tanaman timun sudah mulai berbuah.	Nach zwei Wochen, [die] Pflanzen Gurken- bereits begannen Frucht-zu-tragen.
"Hai, apakah kalian benar-benar ingin memiliki seorang anak?"	"Hi, ist-es-so dass ihr wirklich wollt haben ein Kind?"	Di antara buah timun yang ada, terdapat satu buah timun yang ukurannya sangat besar dan berwarna keemasan.	Zwischen [unter den] Früchten Gurken- die es gab, vorkam eine Frucht Gurken- die Format ein-sehr großes [hatte] und die-Farbe golden.
Jika kalian menginginkannya, aku akan bantu.	Wenn ihr begehrt es-, ich werde helfen.		
Tapi, ada satu syarat yang harus kalian penuhi.	Aber, es gibt eine Bedingung die müsst ihr erfüllen.		
Jika anak kalian sudah berumur enam tahun, kalian harus memberikan anak itu kembali kepadaku untuk aku makan!" ucap raksasa dengan suaranya yang besar.	Wenn Kind euer-[dann] bereits alt ist sechzehn Jahre, ihr müsst geben Kind dies-zurück zu mir damit ich [es] [fr-] essen [kann]!", sagte [der] Riese mit Stimme seiner- großen-.		

Ketika buah yang paling besar itu semakin besar dan nampak masak, Mbok Sirmi dan suaminya memetik timun tersebut.	Als Frucht größte diese-immer-mehr groß [wurde] und schien reif- [zu- sein-], Frau Sirmi und Mann ihr- pflückten Gurke besagte-.	Mbok Sirmi dan suaminya yang tidak rela kehilangan anaknya, mereka berusaha mengulur janjinya agar raksasa datang dua tahun lagi.	Frau Sirmi und Mann ihr-, die nicht bereit [waren] zu verlieren Kind ihr, sie versuchten zu verlängern Versprechen ihr- damit [derart dass] [der] Riese kommt [in] zwei Jahren wieder.
Mereka membelah timun itu dengan hati-hati.	Sie zerteilten Gurke diese- mit Vorsicht.	"Maaf Tuan Raksasa, bukan kami hendak mengingkari janji, tapi Timun Emas masih sangat kecil dan tidak enak untuk dimakan.	"Entschuldige Herr Riese, nicht wir wollen leugnen [das] Versprechen, aber Timun Emas [ist] noch sehr klein und nicht lecker um gegessen zu werden.
Betapa kagetnya pasangan itu melihat seorang bayi perempuan yang mungil dan lucu ada di dalam buah tersebut.	Wie erschrak Paar dieses [als es] sah [dass es] ein Baby weibliches- das niedlich und lustig [war] gab im Inneren Frucht besagter-.	Tunggulah dua tahun lagi, ia akan semakin besar dan enak untuk dimakan," Mbok Sirmi beralasan.	Warte zwei Jahr noch, sie wird zunehmend groß und lecker um gegessen zu werden", Frau Sirmi begründete-.
Mereka sangat bahagia dan bersyukur karena penantian untuk mendapatkan seorang anak akhirnya terwujud.	Sie [waren] sehr glücklich und dankbar weil [ihr] Warten um zu bekommen ein Kind schließlich erfüllt wurde.	Raksasa itu pun mengikuti keinginan Mbok Sirmi.	Riese dieser dann folgte [dem] Wunsch [von] Frau Sirmi.
<i>"penantian terwujud"</i>	<i>"das Warten wurde erfüllt" geht im Indonesischen offenbar.</i>	Ia berkata, "Kau benar.	Er sagte: "Du-hast-Recht.
Bayi kecil itu diberi nama Timun Emas.	Baby kleinem diesem- wurde gegeben [der] Name Timun Emas [Gurke Gold-].	Semakin besar Timun Emas, semakin enak untuk dimakan.	Je größer Timun Emas [wird], desto leckerer [ist sie] um gegessen zu werden.
Mbok Sirmi dan suaminya sangat bahagia melihat Timun Emas tumbuh sehat menjadi gadis yang cantik.	Frau Sirmi und Mann ihr- [waren] sehr glücklich zu sehen Timun Emas heranwachsen gesund zu werden [ein] Mädchen hübsches-.	Ha...ha...ha...."	Ha, ha, ha."
Mereka sangat menyayangi Timun Emas.	Sie sehr liebten- Timun Emas.	Hari demi hari berlalu, waktu yang dijanjikan semakin dekat.	Tag für Tag verging, [die] Zeit versprochene- [kam] zunehmend näher.
Suatu hari, sang raksasa datang menagih janji Mbok Sirmi dan suaminya untuk menyerahkan kembali anak mereka.	Eines Tages, [der] Herr Riese kam einzulösen [das] Versprechen [von] Frau Sirmi und Mann ihrem- [ihm] zu überlassen wieder- Kind ihr-.	Mbok Sirmi dan suaminya semakin tidak rela melepas Timun Emas.	Frau Sirmi und Mann ihr- zunehmend nicht bereit waren- herauszugeben Timun Emas.
		Mereka gelisah jika suatu hari raksasa akan datang kembali untuk mengambil anak kesayangannya.	[Es machte] Sie rastlos wenn [dass] eines Tages [der] Riese wird kommen wieder um zu nehmen Kind Lieblings- ihr-.
		Suatu malam, Mbok Sirmi bermimpi.	Eines Nachts Frau Sirmi träumte.

Dalam mimpi itu ia harus menemui pertapa di Gunung Gundul agar anaknya selamat.	In Traum diese- sie musste aufsuchen [einen] Asketen auf [dem] Berg Gundul [dem Berg kahlen-] damit Kind ihr überlebt.	Jangan lupa kau taburkan isi dari empat kantong ini satu per satu untuk melindungimu dari kejaran raksasa," nasihat Mbok Sirni dan suaminya.	Nicht vergiß- du zu verstreuen [den] Inhalt von vier Beuteln diesen- einen nach dem anderen um zu beschützen dich- vor [der] Verfolgung [durch den] Riesen", ermahnten Frau Sirni und Mann ihr-.
Ia pun memberitahukan mimpinya itu kepada suaminya.	Sie dann erzählte Traum ihren- diesen- zu Mann ihrem-.	Hari yang dijanjikan datang juga.	[Der] Tag der versprochen wurde kam auch.
"Coba kita cari saja pertapa itu di Gunung Gundul, Bu.	"Versuchen wir zu suchen einfach Asketen diesen- auf [dem] Berg Gundul, Frau.	Raksasa datang menemui mereka.	[Der] Riese kam besuchen sie-.
Siapa tahu ini adalah petunjuk dari Dewata," ucap suaminya.	Wer weiß dies ist [vielleicht] [eine] Anweisung von [den] Göttern", sagte Mann ihr-.	Ia menagih janji kepada Mbok Sirni dan suaminya untuk menyerahkan Timun Emas.	Er [wollte] einlösen [das] Versprechen bei [von] Frau Sirni und Mann ihrem- zu übergeben Timun Emas.
Mereka pun berangkat ke Gunung Gundul.	Sie dann losgingen zum Berg Gundul.	Ketika itu, mereka sudah menyuruh Timun Emas pergi keluar lewat pintu belakang.	Als dies [geschah], sie bereits hatten- aufgefordert Timun Emas zu gehen hinaus- durch [die] Tür hinter-.
Benar saja, di sana ada seorang pertapa yang sangat sakti.	Und richtig, dort gab es einen Asketen der sehr übernatürlich [war].	"Hai Petani, mana anakmu?	"Hi Bauer, wo [ist] Kind dein-?
Pertapa itu memberi Mbok Sirni dan suaminya empat bungkusan kecil yang berisi biji timun, jarum, garam, dan terasi sebagai penangkal.	Asket dieser gab Frau Sirni und Mann ihrem- vier Päckchen kleine- die enthielten Samen Gurken-, Nadeln, Salz und Krabbenpaste als Abwehrmittel [Amulett].	Aku sudah tidak sabar untuk memakannya.	Ich bereits nicht [bin] geduldig [ich kanns kaum erwarten] zu [fr-] essen es-.
Setibanya mereka di rumah, Mbok Sirni memanggil Timun Emas.	Als ankamen sie- im [zu] Hause , Frau Sirni rief-zu-sich Timun Emas.	Serahkan dia padaku!" perintah raksasa.	Schick es zu mir!" befahl [der] Riese.
Mbok Sirni dan suaminya memberikan empat bungkusan kecil itu kepada Timun Emas sambil memberikan nasihat dan menyuruh Timun Emas untuk berdoa.	Frau Sirni und Mann ihr- übergaben vier Päckchen kleinen- diese- an Timun Emas während [sie] gaben [den] Rat und befahlen Timun Emas zu beten.	"Maaf Tuan Raksasa, Timun Emas sedang pergi bermain. Biar istriku pergi mencarinya," dalih suami Mbok Sirni.	"Entschuldige Herr Riese, Timun Emas gerade ging spielen. Lass Frau meine- gehen zu suchen es-", vorgab [der] Mann [von] Frau Sirni.
"Anakku, jika suatu hari raksasa datang dan hendak menangkapmu, larilah engkau sekencang mungkin.	"Kind mein-, wenn eines Tages [der] Riese kommt und will fangen dich-, lauf du so fest wie möglich.	Raksasa curiga, ia menyadari bahwa dirinya telah ditipu oleh pasangan petani itu.	[Der] Riese [war] misstrauisch, er merkte dass er bereits betrogen worden war [von] [der] Partnerin Bauern dieses-.
		Ia pun marah.	Er dann [wurde] böse.
		Ladang dan rumah milik kedua petani itu dihancurkan.	[Das] Feld und [das] Haus besessen [von] zwei Bauersleuten diesen- wurden verwüstet.

Ia pun segera mencari Timun Emas.	Er dann sofort suchte Timun Emas.	Kali ini Timun Emas mengeluarkan penangkalnya yang kedua yaitu jarum.	Mal dieses-, Timun Emas herausholte Abwehrmittel [Amulett] ihr-das-zweite-nämlich Nadeln.
Ketika Raksasa itu sedang kalap, ia melihat sosok gadis yang sedang berlari di kejauhan.	Als Riese dieser-gerade raste, er sah [die] Gestalt [des] Mächends das gerade lief in [die] Ferne.	Ditebarkanlah jarum itu di jalan yang telah ia lewati.	Verstreut wurden Nadeln diese-in [auf dem] Weg [an] dem bereits sie vorbeigekommen war [sie streute hinter sich].
Ternyata gadis itu adalah Timun Emas.	Offenbar Mädchen dieses-war Timun Emas.	Hal yang ajaib pun terjadi lagi.	[Eine] Sache magische dann geschah- wieder-.
Meskipun Timun Emas sudah berlari sangat jauh, tapi tetap saja sang raksasa dengan tubuh dan langkahnya yang besar dapat dengan mudah mengejar Timun Emas.	Obwohl Timun Emas bereits gelaufen war sehr weit, aber immer noch [der] Herr Riese mit [seinem] Körper und Schritt seinem-die groß [waren] konnte mit leicht verfolgen Timun Emas.	Jarum-jarum itu berubah menjadi pohon-pohon bambu yang sangat tinggi dan tajam.	Nadeln diese änderten sich zu werden Bäume Bambus-die sehr hoch und spitz [scharf] [waren].
Ketika raksasa mulai mendekat, Timun Emas mengeluarkan penangkal yang diberikan orangtuanya.	Als [der] Riese begann [ihr] nahe-zu-kommen, Timun Emas herausholte [das] Abwehrmittel [Amulett] das [ihr] gegeben wurde [von] Eltern ihren-.	Raksasa kesulitan mengejar Timun Emas.	[Der] Riese [hatte] Probleme zu verfolgen Timun Emas.
Pertama ia mengeluarkan biji timun dan menebarkannya di depan raksasa.	Zuerst sie herausholte Samen Gurken- und verstreute sie vor [dem] Riesen.	Kakinya tertusuk bambu-bambu yang tajam.	Beine [Füße] seine-wurden verletzt [und] gestochen [von den] Bambus-Bäumen die spitz [waren].
Biji-biji timun itu berubah menjadi ladang timun yang lebat buahnya.	Samen Gurken- diese änderten sich zu werden [ein] Feld Gurken-das voller Früchte [war].	Meskipun demikian, raksasa berusaha mengejar Timun Emas.	Obwohl [das] so [war], [der] Riese versuchte zu verfolgen Timun Emas.
Melihat hal itu, raksasa berhenti mengejar Timun Emas.	Sehend Sache diese, [der] Riese stoppte zu verfolgen Timun Emas.	Ia masih membayangkan lezatnya daging Timun Emas untuk dimakan.	Er noch sich-vorstellte [die] Köstlichkeit [des] Fleisches [von] Timun Emas zum Essen.
Ia asyik memakan buah timun di ladang itu.	Er eifrig aß Früchte Gurken-in [von] Feld diesem-.	Meskipun Timun Emas tidak berhenti berlari, raksasa selalu dapat mengejarnya walaupun dengan kaki terluka.	Obwohl Timun Emas nicht aufhörte zu laufen, [der] Riese immer konnte verfolgen sie- obgleich mit Beinen verletzten-.
Namun, ketika menyadari incarannya sudah mulai pergi jauh, ia kembali mengejar.	Jedoch, als [er] merkte [dass] Ziel sein-bereits begonnen hatte zu laufen weg-, er wieder verfolgte [sie].	Tangan Raksasa yang sangat besar sudah hampir menggapai Timun Emas.	[Die] Hand [des] Riesen die sehr groß [war] bereits fast erreichte Timun Emas.
Bahkan kekuatannya bertambah setelah memakan banyak timun dari ladang tersebut.	Sogar Stärke seine-war gewachsen nachdem [er] gegessen hatte viele Gurken von Feld besagtem-.	Akhirnya, Timun Emas mengeluarkan penangkalnya yang ketiga, yaitu garam.	Schließlich, Timun Emas herausholte Abwehrmittel [Amulett] ihr-das-dritte, nämlich Salz.
Timun Emas terus berlari.	Timun Emas weiter lief-.	Garam tersebut ditaburkan di sepanjang jalan yang telah ia lewati.	Salz besagtes-wurde verstreut entlang [des] Weges [an] dem bereits sie vorbeigekommen war [sie streute hinter sich].
Tapi, tetap saja dapat dikejar.	Aber, immer noch [sie] konnte verfolgt werden.	Keajaiban terjadi lagi.	Magie geschah wieder.

Garam ditaburkan berubah menjadi lautan luas.	[Das] Salz verstreute-änderte sich zu werden [ein] Meer ausgedehntes-.	Kedua orangtuanya sangat bahagia melihat Timun Emas datang dengan selamat.	Beide Eltern ihre- [waren] sehr glücklich zu sehen Timun Emas kommen mit heile.
Raksasa pun harus berenang untuk mengejar Timun Emas.	[Der] Riese dann musste schwimmen um zu verfolgen Timun Emas.	Kini, Timun Emas dan orangtuanya hidup dengan tenang dan bahagia.	Jetzt, Timun Emas und Eltern ihte- leben mit ruhig und glücklich.
Dengan susah payah, raksasa pun tiba di tepian.	Mit schwierig [und] erschöpft [der] Riese dann ankam im [am] Rand.	Pesan Moral: Berusahalan dan berdoalah jika sedang mendapatkan cobaan atau masalah.	Bothschaft moralische-: Streng-dich-an und bete wenn [du] gerade bekommst [eine] Prüfung oder Probleme.
Ia mulai kelelahan.	Er fing an zu ermüden.	Sebab, masalah akan dapat terselesaikan dengan baik.	Weil, Probleme können gelöst werden mit gut.
Napasnya terengah-engah.	Atem sein- [war] ausser-Atem.	Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.	
Tapi, ia tetap berusaha mengejar Timun Emas.	Aber, er weiterhin versuchte zu verfolgen Timun Emas.		
Sekarang, hanya tersisa satu penangkal lagi yaitu terasi.	Jetzt nur übrig-war ein Abwehrmittel noch, nämlich Krabbenpaste.		
Terasi itu ditaburkan Timun Emas di jalan yang telah dilaluinya.	Krabbenpaste diese-wurde verstreut [von] Timun Emas im [auf dem] Weg der bereits begangen wurde von ihr [sie streute hinter sich].		
Kini, jalanan itu berubah menjadi lautan lumpur hitam.	Jetzt, Weg dieser änderte sich zu werden Schlamm schwarzer-.		
Raksasa yang sudah kehabisan tenaga akhirnya terjebak di lumpur hitam itu.	[Der] Riese der bereits aufgebraucht hatte [seine] Energie schließlich wurde gefangen in Schlamm schwarzen diesem-		
Dengan tenaga yang tersisa, raksasa berusaha keluar dari lumpur tersebut.	Mit [der] Energie die [noch] übrig war, [der] Riese versuchte heraus [zu kommen] aus Schlamm besagtem-.		
Semakin banyak ia bergerak, semakin ia terisap masuk ke dalam lumpur hitam yang ternyata adalah lumpur hidup.	Je-mehr viel er [sich] bewegte, desto-mehr er wurde gesogen hinein zum Inneren [des] Schlamms schwarzen-der offenbar war Schlamm lebendiger-.		
Akhirnya, Raksasa itu mati tenggelam.	Schließlich, Riese dieser-starb [und] versank.		
Timun Emas pun kembali ke rumahnya.	Timun Emas dann zurückkehrte zu Haus ihrem-.		